

**PENERAPAN PSAK NO 31 ATAS PENGAKUAN PENDAPATAN
DAN BEBAN BUNGA SERTA PENYAJIANNYA DALAM
LAPORAN KEUANGAN BANK
STUDY KASUS PADA PT BPR BS**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN DALAM
MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**

ICK
A 81/05
WIC
P



DIAJUKAN OLEH

ALOYSIUS WICAKSONO

No. Pokok : 049916460

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2004

SKRIPSI

**PENERAPAN PSAK NO 31 ATAS PENGAKUAN PENDAPATAN
DAN BEBAN BUNGA SERTA PENYAJIANNYA DALAM
LAPORAN KEUANGAN BANK
STUDY KASUS PADA PT BPR BS**

**DIAJUKAN OLEH
ALOYSIUS WICAKSONO**

No. Pokok : 049916460

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dr. SOEGENG SOETEDJO, SE.Ak.

TANGGAL  **.....**

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. M. SUYUNUS, MAFIS, Ak

TANGGAL  **.....**

ABSTRAKSI

Bank merupakan salah satu sektor yang terpenting dan berpengaruh dalam dunia usaha. Banyak orang dan organisasi yang memanfaatkan jasa bank untuk menyimpan atau meminjam dana sesuai dengan peran bank sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Ditengah terpuruknya perbankan nasional yang terbelit kredit macet, ketidakcukupan rasio modal dan permasalahan lainnya, peran Bank Perkreditan Rakyat sangat besar dalam penyediaan dana bagi sektor riil, khususnya mereka yang bergerak di bidang eceran dan usaha kecil menengah. Pengakuan pendapatan dan beban bunga merupakan hal yang sangat fundamental dan menjadi dasar utama untuk menentukan profitabilitas bank. Dengan menerapkan metode pengakuan pendapatan dan beban yang tepat maka akan dihasilkan informasi mengenai jumlah laba yang wajar, yang sangat berguna bagi manajemen didalam pengambilan keputusan secara cepat, tepat dan akurat.

Melalui pendekatan kualitatif dengan strategi studi kasus, penulis melakukan penelitian terhadap penerapan PSAK No. 31 'akuntansi perbankan' atas pengakuan pendapatan dan beban bunga yang diterapkan oleh Bank Perkreditan rakyat BS dimana sebagian besar pendapatan yang diperoleh merupakan pendapatan bunga dan kewajiban yang terbesar merupakan beban bunga. Dengan penelitian ini penulis berusaha memahami metode pengakuan pendapatan dan beban bunga sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Penulis akan melakukan koreksi atas kesalahan dalam penerapan metode pengakuan pendapatan dan beban bunga yang dilakukan oleh PT. BPR BS, sehingga pada akhirnya akan diperoleh informasi yang wajar mengenai jumlah laba dalam laporan keuangannya.